

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap manusia memiliki berbagai kebutuhan dan tetap dapat menjalankan kelangsungan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan adanya barang atau jasa. Barang dan jasa merupakan kegiatan dari ekonomi. Perekonomian yang terjadi pada awal peradaban manusia. Dengan karakteristik tersebut orang melakukan kegiatan ekonomi. Dalam hal ini produksi hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau kelompok saja. Dengan kata lain pada saat itu orang belum terlalu berpikir untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk pihak lain apalagi demi keuntungan. Semakin berkembangnya jumlah manusia beserta kebutuhannya, semakin dirasakan perlunya sistem perekonomian yang lebih teratur dan terencana.

Sistem ekonomi sangat erat kaitannya dengan dunia bisnis. Dalam menjangkau kebutuhan dengan yang lainnya adalah dengan adanya perusahaan. Perusahaan yaitu tempat dimana terjadinya sebuah produksi barang atau jasa. Maka dari itu setiap perusahaan memiliki penawaran dan permintaan. Penawaran dibuat secara otomatis ketika ada permintaan. Dalam hal ini, biasanya tawaran dari perusahaan. Perusahaan memproduksi atau menyediakan barang dan jasa ketika ada permintaan dari konsumen.

Dengan adanya perekonomian yang baik mencerminkan berkembangnya suatu negara. Peningkatan taraf ekonomi semakin terlihat ketika

terjadinya pertumbuhan ekonomi di suatu negara semakin berkembang pesat, salah satu faktor yang bisa dilihat adalah ketika negara sanggup menekan laju inflasi dan meningkatkan hasil produksi serta menghasilkan sumber pendapatan baru. Perkembangan ekonomi di Indonesia cenderung fluktuatif karena berbagai macam faktor dampak eksternal seperti halnya pasar bebas, kebijakan politik asing serta kondisi geopolitik yang akan berdampak terhadap perekonomian di Indonesia dan peningkatan laju ekonomi negara, daya beli pun semakin menurun seiring dengan menguatnya mata uang dolar amerika sehingga melemahkan mata uang rupiah.

Salah satu dampak dari kebijakan pemerintah terhadap perusahaan salahsatunya adalah dengan adanya peraturan yang dikeluarkan menteri kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 yang membahas perihal pembatasan sosialisasi bersekala besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus deseases* 2019 (COVID-19). Dari peraturan tersebut maka munculah perusahaan yang diuntungkan yang salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang farmasi dan masker (Mundo, 2020). Namun kebalikannya dari yang diuntungkan, perusahaan lainpun ada yang terkena dampak negatife yang salah satunya dari sektor transportasi dan lebih sefikasinya yaitu perusahaan travel (Iwan Supriyatna, 2020)

Di masa sekarang ini, perusahaan besar seperti perusahaan manufaktur bersaing ketat untuk menghasilkan produk yang unggul dan berkualitas tinggi. Jika strategi diterapkan dengan benar, keuntungan perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Dengan meningkatnya laba, perusahaan dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan. Agar kegiatan operasional perusahaandapat berjalan dengan

lancar. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan membaca laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan saat ini selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Konsep kinerja keuangan yaitu serangkaian kegiatan keuangan selama periode waktu yang dilaporkan dalam laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan neraca. Menurut Munawari, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga laporan keuangan harus membantu pengguna dalam mengambil keputusan keuangan.. (Dr. Wastam Wahyu Hidayat, 2018)

Salah satu komponen dari laporan keuangan yaitu laba rugi. Laba adalah perbedaan antara pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam periode waktu tertentu dan biaya operasi yang dikeluarkan dalam periode waktu tertentu. Komponen laba adalah pendapatan dan beban. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan di sisi lain dapat digunakan untuk mengetahui berapa pendapatan perusahaan dengan membandingkan hasil pendapatan tahun tertentu dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk mengidentifikasi masalah keuangan sesegera mungkin, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerjanya dengan pencatatan dan manajemen yang baik..

Salah satu modal yang bisa didapat oleh perusahaan adalah dengan *Go public*. *Go public* merupakan proses perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan *go public*. Dengan menjadi Go Public atau IPO, perusahaan bisa mendapatkan pendanaan untuk mendukung aktivitas usaha. Melalui penawaran saham kepada publik, perusahaan memiliki kesempatan untuk mengajak partner usaha menjadi pemegang saham perusahaan. Jadi, hubungan perusahaan dengan partner tidak hanya sebatas bisnis semata, tetapi juga berkembang menjadi hubungan dengan loyalitas yang tinggi dalam dunia bisnis. Selain itu, perusahaan juga memiliki dorongan untuk terus meningkatkan kualitasnya dalam hal apa pun, seperti pelayanan pada pelanggan, performa operasional yang menjadi lebih baik, dan sebagainya. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, tentu perusahaan dapat menambah suntikan dana atau modal dari para investor. Namun investor yang baik adalah Investor yang perlu mempertimbangkan berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik publik maupun swasta, sebelum membeli, menjual, atau menahan saham guna mencapai return yang diinginkan.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan selama menjalankan usahanya agar dapat menghasilkan laba yang diinginkan untuk keberlangsungan usahanya. Pendapatan menentukan apakah suatu bisnis akan berkembang, sehingga pendapatan merupakan hasil dari menjalankan bisnis, pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, perusahaan akan meningkatkan laba yang sebesar-besarnya agar dapat memperoleh laba. Jika pendapatannya dari *fee* tersebut terlalu besar, maka perusahaan akan memperoleh

keuntungan, dan sebaliknya jika pendapatan tersebut lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Laba ketika pendapatan melebihi biaya. Atau, jika pendapatan lebih kecil dari biaya, itu disebut kerugian (Samryn, 2011). Jika pendapatan melebihi biaya (pengeluaran), Anda akan mendapat untung, sebaliknya Anda akan mengalami kerugian jika biaya melebihi biaya (pengeluaran).

Pendapatan merupakan masalah yang sangat penting karena pendapatan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja karyawan. Berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilakukan perusahaan tergantung pada tingkat pendapatan yang diterima, dan hasil evaluasi tingkat pendapatan saat ini yang digunakan untuk membuat rencana kerjajahun depan.

Pendapatan sangat berpengaruh sepanjang hidup bisnis perusahaan. Semakin banyak pendapatan yang perusahaan miliki, semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendanai semua biaya dan aktivitas yang dijalankannya. Selain itu, pendapatan merupakan urat nadi suatu bisnis karena juga mempengaruhi untung ruginya bisnis yang tercermin dalam laporan laba rugi.

Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan mempengaruhi jumlah produk yang dikonsumsi dan seringkali disertai dengan peningkatan pendapatan, sehingga tidak hanya peningkatan produk yang dikonsumsi, tetapi juga kualitas produk yang menjadi masalah. Misalnya, sebelum pendapatan meningkat, kualitas beras yang dikonsumsi buruk, tetapi setelah pendapatan meningkat, konsumsi beras meningkat. (Soekartawi, 2012)

Untuk memahami *operating expenses* dapat dibagi menjadi dua bidang: beban penjualan, beban umum dan beban administrasi. Beban penjualan adalah biaya yang berhubungan langsung dengan semua aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung penjualan barang dagangan. B. Gaji/upah pegawai toko (sales department), komisi penjualan, biaya pengiriman produk, biaya iklan, biaya perlengkapan toko/kebutuhan. Dan penyusutan persediaan. Sedangkan beban administrasi umum dikeluarkan untuk menunjang pekerjaan kantor/kantor (office work) dan operasional umum seperti gaji/upah pegawai kantor, biaya peralatan kantor, biaya utilitas, biaya penyusutan peralatan kantor, dan lain-lain. Pengeluaran merupakan pengorbanan kekayaan atau peningkatan utang yang dihasilkan dari konsumsi komoditas atau jasa tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. (Rudianto, 2006) Definisi biaya menurut Mulyadi adalah sebagai berikut: Biaya adalah pengorbanan sumber daya keuangan, diukur dalam istilah moneter, yang sedang atau mungkin dikeluarkan untuk tujuan tertentu.

Setiap perusahaan harus memiliki perkiraan biaya yang relevan dan tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnis. Untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, manajer harus mampu mengantisipasi segala perubahan keadaan dan kondisi, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Biaya juga merupakan kerugian besar dalam hal menghasilkan keuntungan untuk bisnis yang dilakukan. Anggaran operasi untuk semua bisnis biasanya terdiri dari anggaran penjualan dan anggaran manajemen umum.

Biaya operasional perusahaan harus dikelola semaksimal mungkin. Hal ini karena biaya operasional meningkat jika operasi berjalan lancar tetapi tidak

didukung oleh upaya untuk menekan biaya operasional serendah mungkin. Oleh karena itu, biaya operasi yang tinggi mengurangi keuntungan, dan biaya operasi yang rendah meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, perusahaan perlu memperhatikan biaya yang dikeluarkan dan mengelolanya secara efektif. Selain itu, perusahaan dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan apa yang ingin dilakukan.

Selain menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan, proses analisis perusahaan juga dapat dilakukan dengan bantuan *financial key numeric analysis*. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator terpenting untuk menilai prospek masa depan perusahaan adalah seberapa laba perusahaan tersebut tumbuh. Laba adalah elemen fundamental dan penting dari laporan keuangan yang memiliki kegunaan yang berbeda dalam situasi yang berbeda, dan konsep laba itu sendiri mewakili perbedaan antara biaya dan pendapatan. Laba merupakan tujuan perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan indikator kualitas operasi dan operasi perusahaan dan oleh karena itu mencerminkan nilai perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah untuk dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan agar dapat mendanai seluruh kegiatan usaha yang sedang berjalan. Pendapatan yang dihasilkan mencakup pendapatan dan beban yang secara konstan direncanakan oleh manajemen untuk setiap periode laba yang ditentukan oleh tujuan yang dicapai perusahaan. Penentuan tingkat target laba sangat penting karena manajemen dimotivasi oleh tujuan yang harus dicapai guna mencapai tujuan

perusahaan dan memerlukan kerjasama yang optimal antar manajemen. Hal ini penting untuk mencapai tujuan bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya dan berhasil mengukur kinerja masa depan.

Berdasarkan perumusan pemaparan di atas, berikut tabel fluktuasi perkembangan antara *operating revenues*, *operating expenses* dan *income from operations* pada PT Global Mediacom Tbk periode 2012-2021

Tabel 1.1
Data Tahunan *Operating Revenues*, *Operating Expenses*, Dan *Income From Operation* PT Global Mediacom (Persero) Tbk Periode 2012-2021

PERIODE	<i>OPERATING REVENUES</i>	KET.	<i>OPERATING EXPENSES</i>	KET.	<i>INCOME FROM OPERATIONS</i>	KET.
2011	7.163	-	3.920	-	1.930	-
2012	8.925	↑	4.753	↑	2.645	↑
2013	10.020	↑	5.467	↑	2.857	↑
2014	10.657	↑	6.132	↑	2.677	↓
2015	10.573	↓	6.550	↑	2.050	↓
2016	10.460	↓	6.240	↓	2.045	↓
2017	10.829	↑	5.547	↓	2.026	↓
2018	11.695	↑	6.048	↑	3.231	↑
2019	12.936	↑	6.619	↑	3.706	↑
2020	12.064	↓	6.185	↓	3.269	↓
2021	13.978	↑	7.393	↑	3.886	↑

Sumber: Data sekunder yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Global

Mediacom Tbk tahun 2012-2021.

Keterangan: ↑ = Variabel naik, tidak bermasalah

↑ = Variabel naik, bermasalah

↓ = Variabel turun, tidak bermasalah

↓ = Variabel turun, bermasalah

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat tiga indikator mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2011 besar *operating revenues* sebesar 7.163, besar *operating expenses* sebesar 3.920, dan besar *income from operations* sebesar 1.930 dan pada 2012 ter jadi kenaikan di *operating revenues* menjadi 8.925, *operating expenses* menjadi 4.753 dan *income from operations* menjadi 2.645. Pada tahun 2013 masih terjadi kenaikan pada tiga indikator yaitu *operating revenues* menjadi 10.020, *operating expenses* menjadi 5.487 dan *income from operations* 2.857.

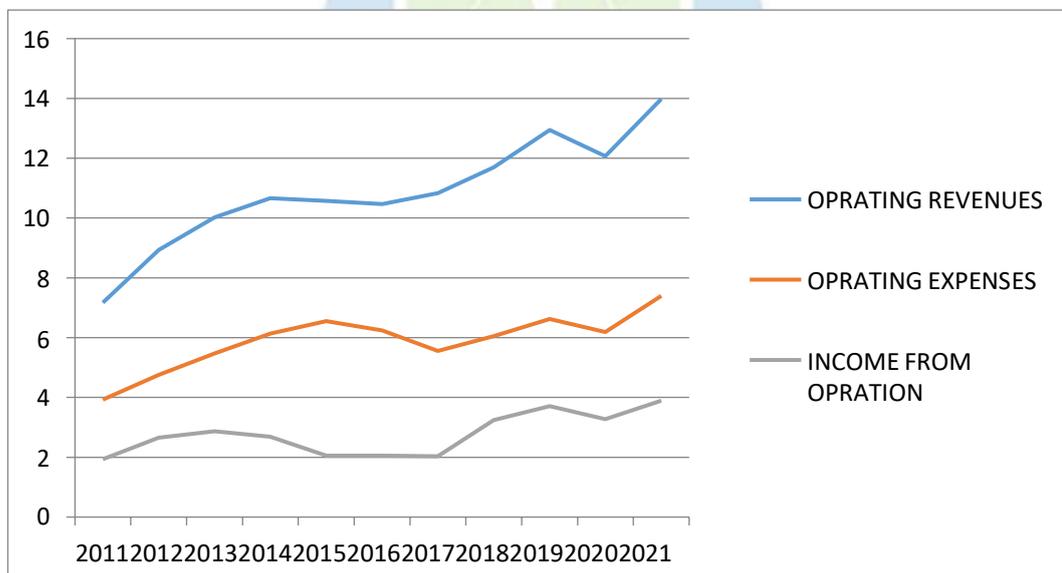
Pada tahun 2014 dua indikator masih meningkat namun pada satu indikator menunjukkan penurunan yang mana *operating revenues* menjadi 10.657, *operating expenses* 6.132 dan pada *income from operations* 2.677. Pada tahun 2015 satu indikator masih menunjukkan kenaikan dan dua indikator menunjukkan penuruanan yang mana *operating revenues* menjadi 10.573, *operating expenses* menjadi 6.550 dan *income from operations* menjadi 2.050.

Pada tahun 2016 terjadi penurunan pada tiga indikator yaitu *operating revenues* menjadi 10.460, *operating expenses* menjadi 6.240 dan *income from operations* 2.045. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan pada dua indikator dan satu penurunan pada satu indikator yaitu *operating revenues* menjadi 10.829, *operating expenses* menjadi 5.547 dan *income from operations* 2.2847.

Pada tahun 2018 terjadi kenaikan pada tiga indikator yaitu *operating revenues* menjadi 11.695, *operating expenses* menjadi 6.048 dan *income from operations* 3.231. Pada tahun 2019 masih terjadi kenaikan pada tiga indikator yaitu *operating revenues* menjadi 12.936, *operating expenses* menjadi 6.619 dan *income from operations* 3.706.

Pada tahun 2020 terjadi penurunan pada tiga indikator yaitu *operating revenues* menjadi 12.064, *operating expenses* menjadi 6.185 dan *income from operations* 3.269. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan pada tiga indikator yaitu *operating revenues* menjadi 13.978, *operating expenses* menjadi 7.393 dan *income from operations* 3.886.

Grafik 1.1
Operating revenues, Operating expenses, dan Income from operations PT Global mediacom (Persero) Tbk Periode 2012-2021



Sumber: Data sekunder yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Global Mediacom Tbk tahun 2012-2021.

Grafik 1.1 menunjukkan perubahan *Operating revenues*, *Operating expenses* dan *Income from operations* pada PT Global Mediacom Tbk bahwasanya ada ke tidak stabil dari tahun ke tahun, dengan penurunan dan peningkatan yang cukup signifikan.

Data di atas menunjukkan adanya kontradiksi antara teori dan kenyataan data tentang perubahan *Operating revenues*, *Operating expenses* dan *Income from operations* yang mengalami kenaikan atau penurunan pada tahun tertentu. Teori dan asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Operating revenues* dan penurunan *Operating expenses* maka *Income from operations* akan naik dan sebaliknya jika *Operating expenses* naik serta *Operating revenues* turun maka *Income from operations* juga ikut turun. Oleh karena itu, berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Operating Revenues*(OR) dan *Operating Expenses*(OE) Terhadap *Income From Operations*(IFO) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Kasus Di PT. Global Mediacom Tbk(BMTR) Periode 2012-2021)”**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti berpendapat bahwa *Operating revenues* dan *Operating expenses* memiliki keterkaitan dan diduga memiliki pengaruh terhadap *Income from operations*. Selanjutnya, peneliti merumuskannya kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Operating revenues* secara parsial terhadap *Income from operations* pada PT. Global mediacom Tbk. periode 2012-2021?

2. Seberapa besar pengaruh *Operating expenses* secara parsial terhadap *Income from operations* pada PT. Global mediacom Tbk. periode 2012-2021?
3. Seberapa besar pengaruh *Operating revenues* dan *Operating expenses* secara simultan terhadap *Income from operations* pada PT. Global mediacom Tbk. periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Operating revenues* secara parsial terhadap *Income from operations* pada PT. Global mediacom Tbk. periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Operating expenses* secara parsial terhadap *Income from operations* pada PT. Global mediacom Tbk. periode 2012-2021;
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Operating revenues* dan *Operating expenses* secara simultan terhadap *Income from operations* pada PT. Global mediacom Tbk. periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti penelitian berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang *Operating revenues*, *Operating expenses* dan *Income from*

operations. Penulis juga berharap penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir serta ilmu atau pemahaman serta sebagai referensi atau bahan rujukan tentang *operating revenues dan operating expense* terhadap *income from operations*.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan tentang pengaruh *Operating revenues* dan *Operating expenses* diduga dapat mempengaruhi terhadap *Income from operations*.

